

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi nilai-nilai budaya Tari Mapak pada masyarakat di Desa Baturaja, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tari Mapak Dalam Kehidupan Masyarakat Di Desa Baturaja, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan Tari Mapak di Desa Baturaja, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang, masih berlangsung secara konsisten dan terstruktur dalam berbagai kegiatan adat dan sosial masyarakat. Tari Mapak secara rutin ditampilkan pada acara penyambutan tamu kehormatan, upacara pernikahan adat, dan kegiatan resmi desa. Pelaksanaannya mengikuti tahapan yang diwariskan secara turun-temurun, mulai dari tahap persiapan, pertunjukan yang diiringi musik tradisional, hingga prosesi penyerahan tepak sirih kepada tamu kehormatan sebagai simbol keramahtamahan. Seluruh elemen masyarakat terlibat aktif, mulai dari tokoh adat, pemerintah desa, penari, hingga masyarakat umum,

sehingga menjadikan Tari Mapak sebagai identitas kolektif yang mempererat ikatan sosial sekaligus menjembatani generasi masa kini dengan warisan budaya leluhur.

2. Penerapan Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Tari Mapak Di Masyarakat Desa Baturaja, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang

Nilai-nilai budaya yang terkandung dalam Tari Mapak, yaitu gotong royong, rasa hormat, sopan santun, keanggunan, dan kedisiplinan, terbukti tidak hanya ditampilkan dalam pertunjukan, tetapi juga terinternalisasi secara nyata dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Baturaja. Nilai gotong royong tercermin dalam semangat saling membantu saat mempersiapkan acara dan kegiatan desa. Nilai rasa hormat dan sopan santun terwujud dalam sikap masyarakat menghormati orang yang lebih tua serta tata cara menyambut tamu. Sementara nilai kedisiplinan dan keserasian tampak dalam keteraturan masyarakat menjalankan peran sosialnya masing-masing. Dengan demikian, Tari Mapak berfungsi sebagai media internalisasi nilai-nilai luhur bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi muda.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Tari Mapak bukan sekadar pertunjukan seni

tradisional yang bersifat estetis, melainkan sebuah praktik sosial yang hidup dan dinamis. Tari Mapak berfungsi sebagai fondasi dalam membangun karakter, mempererat kohesi sosial, serta melestarikan identitas budaya masyarakat Desa Baturaja di tengah arus modernisasi dan globalisasi. Pelaksanaannya yang terstruktur dan berkesinambungan, serta internalisasi nilai-nilai luhur yang dikandungnya dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan Tari Mapak sebagai instrumen pelestarian budaya lokal yang efektif sekaligus media pendidikan karakter bagi generasi penerus.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang bisa jadi bahan pertimbangan ke depannya.

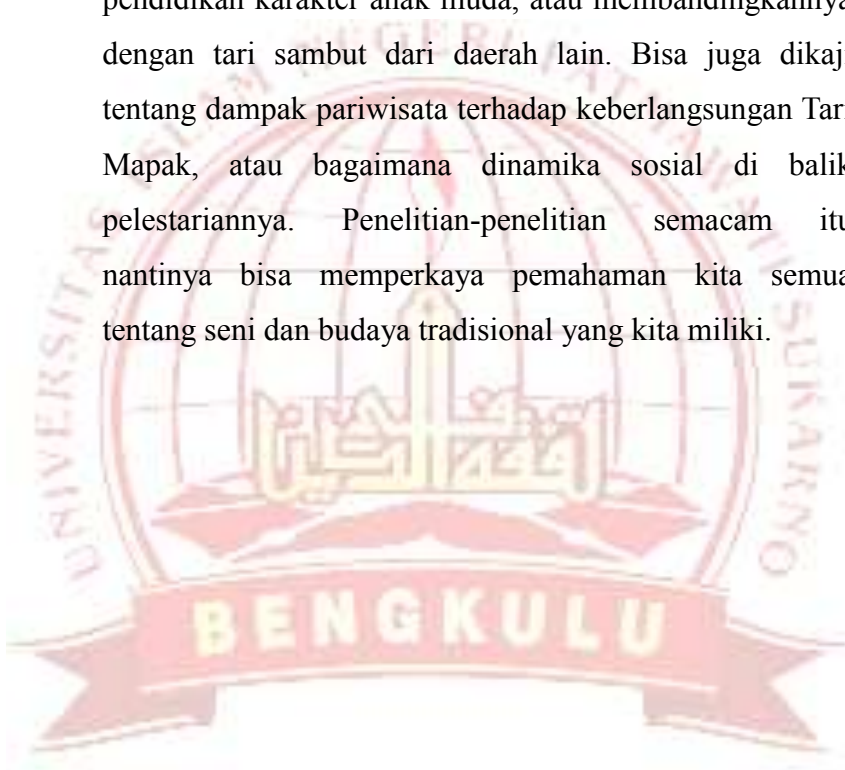
Buat masyarakat Desa Baturaja, semangat menjaga Tari Mapak sudah bagus, cuma alangkah baiknya kalau latihan bisa diatur lagi biar lebih rutin. Meskipun nggak sering-sering banget, yang penting ada waktu buat berkumpul dan latihan bareng supaya gerakannya tetap kompak dan generasi muda juga bisa ikut belajar langsung. Selain itu, para tetua dan penari senior yang paham betul soal sejarah dan arti tarian ini, ada baiknya mulai mendokumentasikan semua pengetahuan itu. Bisa ditulis, direkam, atau difoto, biar nanti kalau mereka

sudah nggak bisa ngajar lagi, anak muda masih punya pegangan buat belajar.

Buat pemerintah daerah Kabupaten Empat Lawang, dukungannya bisa lebih diperbanyak lagi. Misalnya dengan bantu fasilitas kayak tempat latihan yang layak, alat musik tradisional, atau bantuan dana buat pembuatan kostum. Selain itu, akan lebih baik lagi kalau Tari Mapak ini bisa masuk ke sekolah-sekolah lewat muatan lokal, biar anak-anak muda sejak kecil sudah kenal dan diajarkan tentang tarian daerahnya sendiri. Pemerintah juga bisa bikin festival budaya tahunan yang menampilkan Tari Mapak, supaya masyarakat punya wadah buat tampil dan merasa dihargai.

Buat generasi muda Desa Baturaja, jangan sampai merasa bahwa Tari Mapak ini kuno atau nggak gaul. Tarian ini adalah bagian dari identitas dan kebanggaan desa yang harus dijaga. Cobalah untuk lebih sering ikut latihan atau terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan Tari Mapak. Zaman sekarang juga bisa dimanfaatkan buat promosi, misalnya dengan bikin konten tentang Tari Mapak di media sosial atau YouTube. Dengan cara itu, orang luar jadi tahu kalau di Desa Baturaja ada budaya yang keren dan patut dilestarikan. Kreativitas boleh, asal jangan sampai menghilangkan makna asli dari tarian ini.

Buat peneliti lain yang tertarik, penelitian ini masih jauh dari sempurna dan cuma fokus pada nilai-nilai budaya yang diterapkan sehari-hari. Masih banyak sisi lain dari Tari Mapak yang bisa digali lebih dalam. Misalnya meneliti bagaimana efektivitas tarian ini buat pendidikan karakter anak muda, atau membandingkannya dengan tari sambut dari daerah lain. Bisa juga dikaji tentang dampak pariwisata terhadap keberlangsungan Tari Mapak, atau bagaimana dinamika sosial di balik pelestariannya. Penelitian-penelitian semacam itu nantinya bisa memperkaya pemahaman kita semua tentang seni dan budaya tradisional yang kita miliki.



DAFTAR PUSTAKA

- agus, sartono. 2011. "No Title p." *Phys. Rev. E* 1(1993):1.
- Agustina, Irnin, Dwi Astuti, and Budi Bhakti. 2021. "*Prosiding Seminar Nasional Sains Kajian Etnofisika Pada Tari Piring Sebagai Media Pembelajaran Fisika.*" 2(1):477–82.
- Ampar, Batu. 2025. "*Nilai-Nilai Sosial Pada Tari Kejei Di Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang* ي ك م ع ن ا ل ا ت ق." 4(2):320–33. doi: 10.56113/takuana.v4i2.160.
- Anon. 2021. "4 1,2,4." 5.
- Aprilia, Nadia Rahma, Dessy Wardiah, and Treny Hera. 2020. "*Fungsi Tari Mapak Adat Muara Kuang Sebagai Tari Sambut.*" *Jurnal Sitakara* 5(2). doi: 10.31851/sitakara.v5i2.4779.
- Ayunita, I. Wayan. 2019. "*Struktur Keruangan Tari Rejang Renteng Dalam Upacara Persembahyangan Di Pura Puseh Desa Kalirejo Kecamatan Belitang Ii Kabupaten Oku Timur.*" *Jurnal Sitakara* 4(2):94–108. doi: 10.31851/sitakara.v4i2.3260.
- AZIS, ABDUL. 2021. "TARI SIMO GRINGSING, SEBUAH UPAYA MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SENI TARI DI KABUPATEN BATANG." *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 1(1). doi: 10.51878/educational.v1i1.60.
- Cantik, Mega, Putri Aditya, Aline Rizky, Oktaviari Satrianingsih, Regaria Tindarika, and Iwan Ramadhan. 2023. "Pelatihan Proses Penciptaan Gerak Kreasi Pada Tari Tradisi Nusantara Di Langkau Etnika Art Space." 3(2):133–38.
- Dalam, Nasionalisme, Kearifan Lokal, Pada Perkawinan, Stkip Persada, Khatulistiwa Sintang, and Pendidikan Pancasila.

2019. "ADAT SUKU DAYAK KEBAHAN DI DESA MAPAN JAYA Mardawani , Muisan Jaya." 4(1):74–88.
- Devyanti, Kartika Kandha. 2023. "PEMBELAJARAN TARI REMO BOLET MELALUI METODE DRILL AND PRACTICE PADA EKSTRAKURIKULER TARI DI SMPN 43 SURABAYA." 12(1):61–75.
- Eksistensi, Mempertahankan, Budaya Lokal, Stkip Persada, Khatulistiwa Sintang, and Jl Pertamina-sengkuang-sintang. 2018. "GAWAI DAYAK SINTANG STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Yakni Kegiatan Gawai Dayak." 3(1):43–56.
- Elvandari, Efita. 2018. "Desain Atas (Air Design) Dalam Dimensi Estetik Pertunjukan Karya Tari." *Jurnal Sitakara* 3(1):14–24. doi: 10.31851/sitakara.v3i1.1531.
- Fitri, Rosa Elisa, Mega Cantik, Putri Aditya, and Universitas Tanjungpura. 2024. "Volume 13 Nomor 6 Tahun 2024 Halaman 1096-1103." 13:1096–1103. doi: 10.24618/jppk.v13i6.73265.
- Haryanto, Joko Tri. 2013. "Implementasi Nilai-Nilai Budaya, Sosial, Dan Lingkungan Pengembangan Desa Wisata Di Provinsi Yogyakarta." *Jurnal Kawistara* 3(1):1–11. doi: 10.22146/kawistara.3957.
- Hasprina Resmaniar Boru Mangoesong, Setyo Yanuarti. 2020. "Analisis Teknik Gerak Tari Tradisional Dengan Menggunakan Ilmu Kinesologi." *Gelar : Jurnal Seni Budaya* 18(2):72–77.
- Heryanto. 2020. "DAFTAR ISI FUNGSI DAN MAKNA BHAJAN PADA UPACARA AGAMA HINDU DI KUIL 1-15 SHRI MARIAMMAN KOTA MEDAN PEMBELAJARAN NOTASI MUSIK MELALUI SCORE CREATOR (Rio Eka Putra) (Nurdin ¹ Naomi Diah Budi Setyaningrum ²)." V(2).
- Iii, B. A. B., and Metode Penelitian. n.d. "No Title." 17–26.

Indonesia, Undang-undang Republik. 2014. "Metode Penelitian." 4(4).

Issn, P. 2019. "N Ilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Ragam Gerak Tari Pendet." 7:274–92. doi: 10.5281/zenodo.3900648.

Jumantri, Muhamad Caesar, and Trianti Nugraheni. 2020. "Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya Pengkajian Gaya Busana Tari Jaipongan Karya Sang Maestro The Study of Jaipongan Dance Costume by The Maestro." 4(1):9–15.

Kecak, Pada Tari. 2018. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Tari Kecak." 7(November):57–74. doi: 10.5281/zenodo.3895330.

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.*

Kurniawati, Lilik Dwi, Elisa Novie Azizah, Tari Tradisional, and Penthul Melikan. 2005. "Analisis Pembelajaran Tari Tradisional Penthul Melikan Pada Anak Usia 4-6 Tahun."

Kusuma, Purnama Hadi, and Kholis Roisah. 2022. "Perlindungan Ekspresi Budaya Tradisional Dan Indikasi Geografis : Suatu Kekayaan Intelektual Dengan Kepemilikan Komunal." 4(20):107–20.

Lindita, Tiara. 2022. "Estetika Gerak Tari Siwar Di Kecamatan Tanjung Sakti Kabupaten Lahat." 20(2):153–63.

Martiera, Rina. 2018. *Analisis Struktural.*

Masyarakat, D. I. n.d. "Tari Sebagai Media Komunikasi Aktual Seniman Di Masyarakat." 14(2):168–81.

Nafiah, Ida Faizahtun, I. Wayan Arsana, Pgri Adi, and Buana Surabaya. 2025. "Partisipasi Masyarakat Desa Candi Pari , Kecamatan Porong , Kabupaten Sidoarjo Dalam Upaya Menjaga Dan Melestarikan Candi Pari Sebagai Cagar Budaya Peninggalan Majapahit." 01(05):1032–40.

Nasional, Prosiding Seminar, and Universitas Pgri Palembang.

2018. "No Title." 387–92.

No, Dari Undang-undang, Tahun Tentang, Pemajuan Kebudayaan, D. A. N. Undang-undang No, Tahun Tentang, and H. A. K. Cipta. 2017. "PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGETAHUAN DAN EKSPRESI BUDAYA TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU." 13:284–99.

Nugraha, Andi, Siti Nurlailasari Agustina, Asmah Naziha, and Kota Pematang. 2025. "Prosedur Dan Sistematika Pembuatan Laporan Penelitian Kualitatif." 3(6).

Nugroho, Yohanes Kristianto. 2012. "Dinamika Kehidupan Sosial Masyarakat Temanggung Pasca Kerusuhan." *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial* 1–169.

Pancasila, Pendidikan. 2016. "NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA DALAM TRADISI TARI CACI DI." 4(2).

Pangestu, Aditia Aji, Dra Desfiarni, and M. Hum. 2024. "Rekonstruksi Tari Piring Di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu Reconstruction of the Piring Dance in Sukaraja Village Sukaraja District Seluma Regency Bengkulu Province." 2(November):1–21. doi: 10.24036/saayun.vxix.xx.

Permata Sari, Wulan, Desfiarni, and Afifah Asriati. 2014. "Tinjauan Koreografi Tari Mapak Di Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan." *Skripsi Strata 1 Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Padang* (September).

Pesenghiri, Nilai-nilai Piil, Desa Wana, Lampung Timur, Dwi Tiya Juwita, Agus Cahyono, and Muhammad Jazuli. 2017. "Catharsis : Journal of Arts Education." 6(1):82–90.

Putih, Arak-arakan Keratuan Darah, and Dahlia Sapitri. 2022. "No Title."

Raho, Bernard. 2016. "Bernard Raho, SVD 2016."

Raje, Tari Mapak, Kabupaten Ogan Ilir, Ragap Ngetam, Pesta Panen, and Beras Pegagan. 2024. "KONSEP KERUANGAN TARI MAPAK RAJE DI SANGGAR MAHKOTA." 4(1):88–93.

Ramadinah, Desy, Farid Setiawan, Sintia Ramadanti, and Hassasah Sulistyowati. 2022. "Nilai-Nilai Budaya Dan Upaya Pembinaan Aktivitas Keagamaan Di MTS N 1 Bantul." *PANDAWA: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 4(1):84–95.

Resi, Laras Ambika, Sutarno Haryono, and Slamet Subiyantoro. 2019. "Pendidikan Seni Tari Sanggar Seni Sarwi Retno Budaya Surakarta Sebagai Pengembangan Karakter Anak." *Mudra Jurnal Seni Budaya* 34(3). doi: 10.31091/mudra.v34i3.648.

Rosala, Dedi, Juju Masunah, Tati Narawati, Tri Karyono, and Ayo Sunaryo. 2021. "Internalisasi Nilai Tri-Silas Melalui Pembelajaran Tari Anak Berbasis Budaya Lokal." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2). doi: 10.31004/obsesi.v5i2.1087.

Rosvita, Ita, and Nurul Fitrah Yani. 2025. "Revitalisasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Melalui Nilai Gotong Royong Dalam Tradisi Pattaungeng Masyarakat Bugis Soppeng." 5(2):853–59.

Sephia, Nur Malika, Mega Cantik, Putri Aditya, and Universitas Tanjungpura. 2023. "Volume 12 Nomor 2 Tahun 2023 Halaman 420-431 Bentuk Penyajian Tari Persembahan Melayu Di Kota Ranai." 12:2715–23. Doi: 10.26418/Jppk.V12i2.62221.

Setyawati, Livia. 2021. "Budaya Tari Lengger Dalam Perspektif Hukum Islam Di Kabupaten Wonosobo." 4(1):64–77.

Sudirana, Wayan. n.d. *No Title*.

Suparlan, Parsudi. 2000. "Menuju Masyarakat Indonesia Yang Multikultural."

- Susanti, Leny, and Budaya Lokal. 2019. *"Pengembangan Kreativitas Siswa."*
- Tari, Nilai-nilai Gotong-royong Dalam, Mbuah Page, Analisis Semiotika Nilai-nilai Gotong-royong Dalam, Tari Mbuah, Page Pada, Acara Adat, Evariana Br, Brahmana Christina, and Rochayanti M. Edy. 2009. "Di Desa Perbesi Kecamatan Tigabinanga Kabupaten Karo Sumatera Utara)." 7(April).
- Verdinata, Ismi. 2025. *"Analisis Literatur Terhadap Strategi Implementasi Tari Tradisional Pada Anak Usia Dini Dan Efektivitasnya Dalam Penanaman Nilai Budaya Religius."* 5(10):342–61.
- Warsana, Dedi, Salsa Solli Nafsika, and Nala Nandana Undiana. 2021. *"Komunikasi Seni: Representasi Masyarakat Urban Di Kota Bandung Dalam Bingkai Karya Seni Karya Mufty Priyanka."* Komunikasiana: Journal of Communication Studies 3(1). doi: 10.24014/kjcs.v3i1.13233.
- Widjajanti, Kesi. 2011. "Model Pemberdayaan Masyarakat." 12.
- Wijayanti, Ninik. 2019. *"Kesenian Tari Sufi: Studi Nilai Budaya Dan Potensinya Sebagai Sumber Pembelajaran Antropologi Di MAN 1 Magetan."* Gulawentah:Jurnal Studi Sosial 4(2). doi: 10.25273/gulawentah.v4i2.5557.
- Yulanda, Intan, and Moch Iqbal. 2025. *"Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Melestarikan Tari Kuda Lumping Di Desa Marga Sakti Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara."* 3(1):80–87.
- Zulkifli, and Azhari. 2018. *"Perlindungan Objek Pemajuan Kebudayaan Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017."* Doktrina: Journal of Law 1(1):56–68.